Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:
PENGUKURAN KINERJA KELOMPOK TANI PADA BIDANG PENGEMBANGAN SUTERA MELALUI *ANALYTICAL HIERARKI PROCESS* (AHP) DAN *OBJECTIVE MATRIX* (OMAX) DI KABUPATEN WAJO

Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, berdasarkan skala berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Netral
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

Identitas Responden:

Nama Responden	.....
Jenis Kelamin	.....
Usia	.....
Nama Kelompok Tani	.....
Lama Bergabung (tahun)	.....

Aspek: Kapasitas kepemimpinan

1. Ketua kelompok mampu memimpin dan mengarahkan anggota. [1–5]: _____

2. Ketua kelompok memiliki kemampuan komunikasi yang baik. [1–5]: _____

3. Ketua kelompok memiliki integritas dan tanggung jawab. [1–5]: _____

Aspek: Perencanaan kegiatan

1. Kelompok memiliki rencana kerja tahunan yang disusun bersama. [1–5]: _____

2. Perencanaan mencakup tujuan, target, dan alokasi sumber daya. [1–5]: _____

3. Anggota terlibat aktif dalam proses perencanaan. [1–5]: _____

Aspek: Partisipasi anggota

1. Anggota rutin hadir dalam pertemuan kelompok. [1–5]: _____

2. Anggota terlibat dalam pengambilan keputusan. [1–5]: _____

3. Anggota berkontribusi dalam kegiatan kelompok. [1–5]: _____

Aspek: Manajemen usaha kelompok

1. Terdapat pencatatan keuangan yang jelas dan transparan. [1–5]: _____

2. Pengelolaan input dan output dilakukan secara efektif. [1–5]: _____

3. Kelompok memiliki struktur organisasi yang berfungsi baik. [1–5]: _____

Aspek: Produktivitas usaha

1. Usaha kelompok menghasilkan produk utama secara konsisten. [1–5]: _____

2. Volume produksi meningkat dalam satu tahun terakhir. [1–5]: _____

3. Pendapatan usaha kelompok meningkat dari tahun ke tahun. [1–5]: _____

Aspek: Inovasi dan teknologi

1. Kelompok mengadopsi teknologi baru dalam usaha. [1–5]: _____

2. Anggota mengikuti pelatihan atau penyuluhan teknologi. [1–5]: _____

3. Kelompok melakukan uji coba inovasi baru. [1–5]: _____

Aspek: Kemitraan dan jejaring

1. Kelompok menjalin kerja sama dengan lembaga lain. [1–5]: _____

2. Kemitraan memberi manfaat nyata bagi usaha kelompok. [1–5]: _____

3. Kelompok aktif mengikuti forum atau jaringan tani. [1–5]: _____

Aspek: Ketahanan kelompok

1. Kelompok mampu bertahan di tengah tantangan ekonomi. [1–5]: _____

2. Terdapat mekanisme penyelesaian konflik internal. [1–5]: _____

3. Anggota memiliki loyalitas tinggi terhadap kelompok. [1–5]: _____

Aspek: Keberlanjutan usaha

1. Kelompok memiliki rencana jangka panjang yang jelas. [1–5]: _____

2. Terdapat regenerasi kepengurusan yang berjalan baik. [1–5]: _____

3. Kelompok menjaga kelestarian lingkungan dalam usaha. [1–5]: _____

KUISIONER PENELITIAN (Untuk Pakar)

Judul Penelitian: *Pengukuran Kinerja Kelompok Tani pada Bidang Pengembangan Sutera melalui Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Objective Matrix (OMAX) di Kabupaten Wajo*

Petunjuk Pengisian: Berikan penilaian perbandingan antar aspek berdasarkan tingkat kepentingan relatifnya. Skala perbandingan yang digunakan adalah 1–5 (1 = sama penting, 5 = sangat jauh lebih penting).

Instrumen Penilaian Perbandingan Berpasangan (Pairwise):

1. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Perencanaan kegiatan?
2. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Partisipasi anggota?
3. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Manajemen usaha kelompok?
4. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Produktivitas usaha?
5. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Inovasi dan teknologi?
6. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
7. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
8. Seberapa penting Kapasitas kepemimpinan dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
9. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Partisipasi anggota?
10. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Manajemen usaha kelompok?
11. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Produktivitas usaha?
12. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Inovasi dan teknologi?
13. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
14. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
15. Seberapa penting Perencanaan kegiatan dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
16. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Manajemen usaha kelompok?
17. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Produktivitas usaha?
18. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Inovasi dan teknologi?
19. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
20. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
21. Seberapa penting Partisipasi anggota dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
22. Seberapa penting Manajemen usaha kelompok dibandingkan dengan Produktivitas usaha?
23. Seberapa penting Manajemen usaha kelompok dibandingkan dengan Inovasi dan teknologi?
24. Seberapa penting Manajemen usaha kelompok dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
25. Seberapa penting Manajemen usaha kelompok dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
26. Seberapa penting Manajemen usaha kelompok dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
27. Seberapa penting Produktivitas usaha dibandingkan dengan Inovasi dan teknologi?
28. Seberapa penting Produktivitas usaha dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
29. Seberapa penting Produktivitas usaha dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?

30. Seberapa penting Produktivitas usaha dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
31. Seberapa penting Inovasi dan teknologi dibandingkan dengan Kemitraan dan jejaring?
32. Seberapa penting Inovasi dan teknologi dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
33. Seberapa penting Inovasi dan teknologi dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
34. Seberapa penting Kemitraan dan jejaring dibandingkan dengan Ketahanan kelompok?
35. Seberapa penting Kemitraan dan jejaring dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?
36. Seberapa penting Ketahanan kelompok dibandingkan dengan Keberlanjutan usaha?

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Penelitian





Dokumentasi bersama Perangkat Desa Pasaka





Dokumentasi bersama Pakar













Dokumentasi bersama Kelompok Tani









Dokumentasi didalam Rumah Ulat Sutera